

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Karakteristik responden pada penelitian ini didominasi oleh kelompok usia pra lansia yaitu petani penyemprot dengan rentang usia 46-59 tahun dan berjenis kelamin perempuan.
2. Berdasarkan hasil analisis univariat yang dilakukan terhadap variabel bebas, sebagian besar melakukan penyemprotan dengan jenis pestisida non organik golongan piretroid; melakukan penyemprotan dengan lama > 2 jam; dengan frekuensi penyemprotan < 2 kali dalam seminggu; sudah bekerja selama > 5 tahun; melakukan penyemprotan pestisida searah dengan arah angin; melakukan penyemprotan pestisida pada pagi hari; dan sudah memakai APD dengan lengkap.
3. Berdasarkan hasil analisis bivariat, dapat diketahui bahwa variabel bebas yang memiliki hubungan dengan variabel terikat yaitu kejadian hipertensi pada petani penyemprot diantaranya adalah variabel lama penyemprotan ( $p \text{ value} = 0.002$ ) dan variabel pemakaian APD ( $p \text{ value} = 0.000$ ).
4. Berdasarkan hasil analisis multivariat, didapatkan hasil bahwa variabel yang berpengaruh terhadap kejadian hipertensi pada petani penyemprot di Desa Tiparkidul, Kecamatan Ajibarang, Kabupaten Banyumas, adalah variabel lama penyemprotan ( $p \text{ value} = 0.002$  OR = 3.958 ) dan variabel pemakaian APD ( $p \text{ value} = 0.000$  OR = 5.777).

#### B. Saran

Saran yang dapat diberikan sehubungan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Puskesmas Ajibarang 1, dapat melakukan skrining hipertensi pada petani dan mengadakan kegiatan edukasi kesehatan mengenai bahaya paparan pestisida yang dapat menimbulkan penyakit termasuk hipertensi kepada petani penyemprot di desa yang tercakup dalam wilayah kerja Puskesmas Ajibarang 1 termasuk Desa Tiparkidul.

2. Bagi Pemerintah Desa Tiparkidul, dapat meningkatkan pemahaman dan informasi kepada petani mengenai bahaya dari paparan pestisida yang dapat berdampak pada kejadian hipertensi maupaun penyakit lainnya dengan mengadakan sosialisasi maupun kegiatan lainnya.
3. Bagi Petani Penyemprot di Desa Tiparkidul dapat mengurangi durasi lama penyemprotan pestisida kurang dari 2 jam dan meningkatkan kepatuhannya dalam pemakaain Alat Pelindung Diri secara lengkap untuk menghindari kejadian hipertensi pada petani.
4. Bagi peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk menggunakan indikator luas lahan yang disemprot untuk meneliti variabel lama penyemprotan dan menambahkan faktor-faktor lainnya sebagai variabel yang diteliti.

